

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Dengan demikian, hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil temuan Kusuma (2010). Tingkat suku bunga pinjaman secara parsial berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Dengan demikian, hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil temuan Triwibawanto (2002) dan Soebagio (2005). Jumlah kredit yang disalurkan secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Dengan demikian, hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil temuan Arisandi (2008).
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR), tingkat suku bunga pinjaman dan jumlah kredit yang disalurkan secara simultan berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*.
3. Besarnya kontribusi secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR), tingkat suku bunga pinjaman dan jumlah kredit yang disalurkan masing-masing adalah sebesar 7,7562%; 11,9439% dan 16,81%.
4. Besarnya kontribusi secara keseluruhan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), tingkat suku bunga pinjaman dan jumlah kredit yang disalurkan adalah sebesar 27,3163% sedangkan sisanya 72,6837% ditentukan oleh faktor lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang ditujukan pada beberapa pihak yaitu :

1. Perbankan.

- Setelah mengetahui bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), tingkat suku bunga pinjaman dan jumlah kredit yang disalurkan berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan maka pihak bank sebaiknya dalam pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan kredit, penentuan suku bunga kredit, prosedur pemberian kredit sampai kepada pengendalian kredit bermasalah dengan mempertimbangkan ketiga faktor tersebut sehingga pada akhirnya bank dapat memperkecil nilai *Non Performing Loan* (NPL) atau bahkan meniadakan nilai NPL.
- Mengingat jumlah kredit yang disalurkan memiliki kontribusi terbesar dalam mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL), maka disarankan perbankan menyalurkan kredit berdasarkan prinsip *prudential banking* (prinsip kehati-hatian bank) dan memiliki manajemen kredit yang baik. Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit yang cermat dan baik sebelum kredit tersebut disalurkan.
- Mengingat tingkat suku bunga pinjaman memiliki kontribusi terbesar kedua mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL), maka disarankan perbankan semaksimal mungkin menahan kenaikan suku bunga pinjamannya, dan apabila harus menaikkan suku bunga pinjamannya, diharapkan margin keuntungan yang ditetapkan dapat lebih ditekan. Sebagai pay offnya,

perbankan harus meningkatkan efisiensi usahanya serta meningkatkan kegiatan fee base incomenya. Keempat, selama penyaluran kredit belum dapat dilakukan secara optimal, maka untuk menjaga kinerja usaha mereka, perbankan dapat memanfaatkan penempatan dananya kepada instrumen investasi yang cukup aman, seperti surat utang negara (SUN).

2. Bagi peneliti selanjutnya.

- Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel penjelas yang mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL). Meski demikian hasil penelitian menunjukkan rendahnya nilai *adjusted R²*. Hasil ini mengindikasikan model belum dapat mengidentifikasi variabel *Non Performing Loan*. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penjelas lainnya.
- Dalam penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu penelitian dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009, peneliti selanjutnya dapat menambah kurun waktu penelitian yang digunakan untuk penelitian sehingga didapatkan hasil yang lebih mewakili karakteristik sampel.